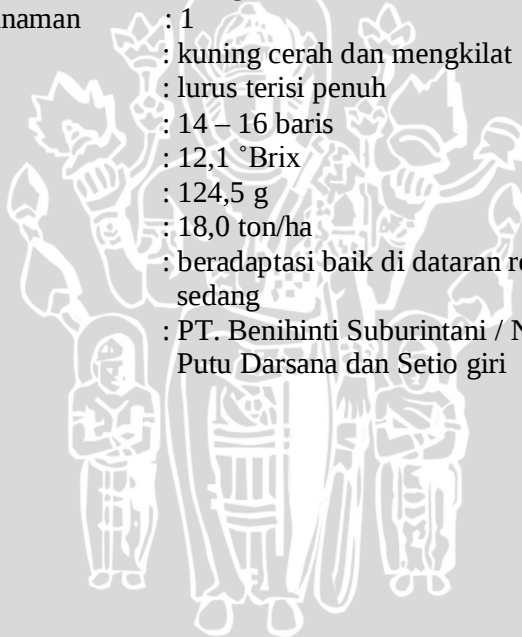


Lampiran 4 Deskripsi Jagung Manis Hibrida Varietas Bisi Sweet

Golongan varietas	: hibrida silang tunggal F 2139 x M 2139
Umur mulai berbunga	: 51 – 59 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 69 – 82 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 184 cm
Tinggi tongkol	: 89 cm
Kerebahan	: tahan
Batang	: hijau, kokoh
Warna daun	: hijau gelap
Bentuk daun	: agak terkulai
Bentuk malai (tassel)	: agak terkulai
Warna sekam (glume)	: hijau pucat
Warna malai (anther)	: kuning pucat
Warna rambut	: kuning
Ukuran tongkol	: panjang 18,9cm; diameter 4,8 cm
Berat per tongkol	: 338 g
Jumlah kongkol per tanaman	: 1
Warna biji	: kuning cerah dan mengkilat
Baris biji	: lurus terisi penuh
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Kadar gula	: 12,1 °Brix
Berat 1000 biji	: 124,5 g
Hasil	: 18,0 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi baik di dataran rendah sampai sedang
Pengusul/Peneliti	: PT. Benihinti Suburintani / Nasib W.W, Putu Darsana dan Setio giri



Lampiran 5 Deskripsi Jagung Manis Hibrida Varietas Bonansa

Asal	: East West Seed Thailand Silsilah : G (-) 126 (F) x G (-) 133 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 220 – 250 cm
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2,0 – 3,0 cm
Warna batang	: hijau
Ruas pembuahan	: 5 – 6 ruas
Bentuk daun	: panjang agak tegak
Ukuran daun	: panjang 85-95 cm, lebar 8,5-10 cm
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: lancip
Warna daun	: hijau tua
Permukaan daun	: berbulu
Bentuk malai (tassel)	: tegak bersusun
Warna malai (anther)	: putih bening
Warna rambut	: hijau muda
Umur mulai keluar bunga betina	: 55 – 60 hari setelah tanam
Umur panen	: 82 – 84 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris
Ukuran tongkol	: panjang 20 – 22 cm, diameter 5,3-5,5 cm
Berat per tongkol dengan kelobot	: 467 – 495 g
Berat per tongkol tanpa kelobot	: 300 – 325 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 – 2 tongkol
Tinggi tongkol dari permukaan tanah	: 80 – 115 cm
Warna kelobot	: hijau
Warna biji	: kuning
Tekstur biji	: halus
Kadar gula	: 13 – 15° brix
Jumlah baris biji	: 16 – 18 baris
Berat 1.000 biji	: 175 – 200 g
Hasil tongkol dengan kelobot	: 33,0 – 34,5 ton/ha
Kebutuhan benih per hektar	: 9,4 – 10,6 g
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi 900 – 1.200 mdpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Jim Lothlop (East West Seed Thailand), Tukiman Misidi dan Abdul Kohar (PT. East West Seed Indonesia)

Lampiran 6 Deskripsi Jagung Manis Hibrida Varietas Jambore

Potensi Hasil Rata-Rata	: 20 Ton/ Ha
Umur mulai panen	: umur panen 68 - 75 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 195 Cm
Panjang tongkol	: 20, 5 Cm
Diameter tongkol	: 4, 7 Cm.
Warna biji	: biji berwarna kuning
Warna kelobot	: hijau
Baris biji	: rapat
Warna biji	: kuning
Tekstur biji	: halus
Bentuk ujung daun	: lancip
Warna daun	: hijau tua
Permukaan daun	: berbulu
Bentuk malai (tassel)	: tegak bersusun
Warna malai (anther)	: putih bening
Warna rambut	: hijau muda
Berat per tongkol	: berat buah 237 - 388 g/ Tongkol
Kadar Gula	: 14 ^o brix Tahan Simpan
Isi Benih	: 1.700 biji
Keterangan	: tahan terhadap karat daun dan Hawar daun Jarak tanam anjuran 75 x 20 cm
Peneliti	: PT Agri Makmur Pertiwi

